

BAB V

KESIMPULAN, REKOMENDASI DAN IMPLIKASI

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan telah dipaparkan dalam bab IV pembahasan, maka diperoleh kesimpulan umum bahwa Nilai-nilai Antikorupsi memiliki pengaruh positif terhadap Pembentukan Sikap Antikorupsi pada Mahasiswa Pendidikan IPS UPI. Berdasarkan kesimpulan umum diatas, maka kesimpulan khusus penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Hasil analisis penerapan nilai-nilai pendidikan antikorupsi pada mahasiswa PIPS UPI berdasarkan 58 jumlah sampel, penerapan nilai-nilai pendidikan antikorupsi dengan kategori sedang sebanyak 5 orang (8,62%), kategori tinggi sebanyak 20 orang (34,48%) dan kategori sangat tinggi sebanyak 33 orang (56,89%). sehingga dapat disimpulkan penerapan nilai-nilai pendidikan antikorupsi pada mahasiswa Pendidikan IPS UPI berada pada kategori sangat tinggi. Hal tersebut dapat terlihat dari respon atau tanggapan sangat baik dari Mahasiswa PIPS terhadap penerapan nilai-nilai pendidikan antikorupsi.
2. Hasil analisis penanaman sikap antikorupsi pada mahasiswa PIPS UPI berdasarkan 58 jumlah sampel penelitian, penanaman sikap antikorupsi pada mahasiswa PIPS UPI dengan kategori rendah sebanyak 1 orang (1,72%), kategori sedang sebanyak 8 orang (13,79%), kategori tinggi sebanyak 26 orang (44,82%) dan kategori sangat tinggi sebanyak 23 orang (39,65%). sehingga dapat disimpulkan penanaman sikap antikorupsi pada mahasiswa PIPS UPI berada pada kategori tinggi. Hal tersebut dapat terlihat dari respon atau tanggapan baik dari Mahasiswa PIPS terhadap penanaman sikap antikorupsi.
3. Penerapan Nilai-nilai Pendidikan Antikorupsi berpengaruh positif secara signifikan terhadap Pembentukan Sikap antikorupsi mahasiswa PIPS UPI yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,437 yang terletak antara interval 0,400 sampai dengan 0,699 yaitu berdasarkan kriteria interpretasi koefisien korelasi merupakan hubungan yang searah namun lemah. Dengan nilai koefisien determinasi yang diperoleh ialah

0,191 yang ditafsirkan bahwa pengaruh Penerapan Nilai-nilai Pendidikan Antikorupsi (X) memberikan pengaruh sebesar 19,1% terhadap Pembentukan Sikap antikorupsi Pada mahasiswa PIPS (Y) dan sisanya sebesar 80,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian. Dengan demikian semakin tinggi penerapan nilai-nilai pendidikan antikorupsi maka semakin tinggi pula pembentukan sikap antikorupsi mahasiswa PIPS, Berdasarkan nilai t_{hitung} sebesar $3.631 > t_{tabel} 1,996$ artinya variabel Nilai-nilai Pendidikan Antikorupsi berpengaruh signifikan terhadap Sikap Antikorupsi.

1.2. Rekomendasi dan Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas penulis mencoba memberi rekomendasi dan implikasi untuk kedepannya agar dapat mengoptimalkan tujuan yang penulis teliti, adapun rekomendasi dan implikasi yang penulis berikan ialah sebagai berikut:

1. Pihak Program Studi Pendidikan IPS harus lebih mengoptimalkan aspek-aspek yang perlu dikembangkan dalam menerapkan nilai-nilai pendidikan antikorupsi pada mahasiswa PIPS dengan memunculkan hal menarik sehingga dapat menstimulus atau menggerakkan mahasiswa agar senantiasa selalu menerapkan nilai-nilai pendidikan antikorupsi sehingga dapat membentuk Sikap Antikorupsi dilingkungan kampus maupun lingkungan sekitarnya. Begitu juga mahasiswa harus lebih semangat dalam mencari ilmu pengetahuan terutama mengenai aspek-aspek korupsi tidak hanya melalui materi perkuliahan saja, tetapi dapat melalui berbagai media internet, sehingga akan membentuk sikap dan persepsi juga kebiasaan untuk melawan dan mencegah korupsi dimulai dari dalam diri sendiri dan juga berdampak untuk orang lain.
2. Urgensi pendidikan Antikorupsi dilingkungan kampus tidak hanya untuk mahasiswa ataupun untuk program studi PIPS, akan tetapi semua mahasiswa Perguruan Tinggi yang ada di Indonesia terutama Mahasiswa UPI, untuk memberikan pengetahuan, pemahaman dengan baik mengenai segala hal yang berkenaan dengan aspek-aspek korupsi dan antikorupsi melalui proses pembelajaran di kelas, sehingga mendorong timbulnya

kesadaran terhadap antikorupsi dan membentuk Sikap antikorupsi. Maka dalam hal ini Dosen Pendidikan Antikorupsi bukan hanya harus mampu membelajarkan tetapi diharapkan mampu mendidik dengan senantiasa mendorong mahasiswa untuk berfikir, bersikap dan berperilaku sebagai Sikap penerus bangsa yang *smart and good citizenship*.

3. Adapun ketika menerapkan nilai-nilai pendidikan antikorupsi serta penanaman sikap antikorupsi pada mahasiswa PIPS UPI maka akan berimplikasi juga terhadap pembiasaan antikorupsi dan penanaman prinsip-prinsip antikorupsi, sehingga akan timbul kesadaran dan rasa bersalah ketika akan mengambil hak orang lain, serta memiliki kecenderungan untuk bersikap antikorupsi didalam diri setiap mahasiswa PIPS UPI di masa yang akan datang.